

**Pembuatan *Bilingual Guidebook* oleh Mahasiswa Bahasa Inggris sebagai Upaya
Penguatan Informasi Pariwisata Indonesia
Ririn Pratiwi Suharto**

Politeknik Negeri Malang

Email korespondensi: ririnpratiwi@polinema.ac.id

Abstract

Students have an important role in Indonesia's tourism sector. One way that can be done is to make a real contribution to tourism industry, such as providing information related to tourism. This effort was carried out by English teachers through the English for Travel and Tourism course by designing project-based learning that utilizes the use of English for tourism information needs by creating a bilingual guidebook for tourist attractions. The aim of this research is to design a bilingual guidebook for several places in Indonesia. The languages used are English and Bahasa Indonesia. This research uses a project-based learning model, in which students are divided into four groups in one class to carry out a project to make a bilingual guidebook. The research instruments are a project-based learning observation sheet and questionnaire of student perceptions in carrying out the project. The research limitation is the selection of locations for the bilingual guidebook, including Sidoarjo, Surabaya, Tulungagung and West Nusa Tenggara. The location selection was based on the identification of tourist attractions carried out by each group. The results of this research show that the use of English is applicable and the needs of the tourism industry are the design of four bilingual guidebooks containing tourism information, covering the areas of Sidoarjo, Surabaya, Tulungagung and West Nusa Tenggara. The implications of making a bilingual guidebook can be used as an English learning model for the Tourism Industry. Apart from that, the bilingual guidebook can also be used for tourism information for readers.

Keywords: *Bilingual Guidebook; English; Tourism Information*

1. PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peranan yang cukup banyak dalam aspek kehidupan manusia. Sebagai contoh, pariwisata dapat mencakup aspek hiburan, sosial, pendidikan dan bisnis. Pada aspek hiburan, pariwisata dijadikan sebagai aktivitas liburan dan relaksasi manusia untuk menikmati keindahan potensi alam dan sejenisnya. Pada aspek sosial, pariwisata memberikan ruang bagi kita untuk berinteraksi dengan masyarakat. Pada aspek pendidikan, pariwisata memberikan kesempatan kepada kita untuk mempelajari potensi alam dan potensi lainnya yang ditampilkan. Pada aspek bisnis, pariwisata memberikan kesempatan kepada kita untuk membuka lapangan usaha yang terkait wisata seperti penyewaan penginapan, transportasi dan lain sebagainya.

Mahasiswa mempunyai peran penting dalam sektor pariwisata Indonesia. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan kontribusi nyata pada industri pariwisata, seperti memberikan informasi terkait pariwisata. Upaya ini dilakukan oleh dosen Bahasa Inggris melalui mata kuliah Introduction to Travel and Tourism Industry dengan merancang

project-based learning yang memanfaatkan penggunaan Bahasa Inggris untuk kebutuhan informasi pariwisata dengan membuat Bilingual Guidebook tempat wisata. Pengajaran Bahasa Inggris dengan memanfaatkan project-based learning sudah banyak diterapkan (Putra & Suharto, 2022; Suharto, 2022a; Zubaidi et al., 2023). Hal itu dilakukan sebab mahasiswa mampu berpikir kreatif dan berkreasi untuk menghasilkan suatu proyek (Suharto, 2022b; Suharto et al., 2023; Zubaidi et al., 2021).

Bilingual guidebook merupakan buku panduan dwibahasa (Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia) yang memberikan informasi tentang pariwisata. Buku panduan tersebut membuat informasi tentang pariwisata seperti jenis-jenis objek wisata, akomodasi, tempat makan, pusat oleh-oleh, petunjuk lokasi ke tempat wisata, dan lain sebagainya. Buku panduan ini digunakan oleh wisatawan untuk mendapatkan informasi akurat tentang tempat wisata yang sedang mereka kunjungi. Buku panduan tersebut dapat digunakan secara mandiri oleh wisatawan untuk menjelajahi tempat wisata yang akan mereka kunjungi.

Pembuatan bilingual guidebook memperhatikan beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Sistematika pembuatan bilingual guidebook harus dibuat secara sistematis agar wisatawan tidak mengalami kendala Ketika melakukan penjelajahan tempat wisata. Sebagai contoh, bilingual guidebook membuat rute perjalanan yang sesuai dan berurutan. Selanjutnya, layout atau tata letak pembuatan bilingual guidebook juga harus diperhatikan. Hal itu untuk memudahkan pembaca mendapatkan informasi terkait pariwisata yang ditampilkan. Sebagai contoh, pada bagian atraksi pariwisata, maka informasi yang ditampilkan dalam bagian tersebut harus mencakup jenis-jenis atraksi pariwisata, deskripsi dan gambar yang relevan. Selain itu, penggunaan tema dan warna dalam desain bilingual guidebook juga harus diperhatikan agar menampilkan kesan estetik sehingga pembaca tertarik untuk membaca bilingual guidebook.

Pembuatan bilingual guidebook menjadi upaya untuk menciptakan kesempatan bagi mahasiswa dalam mencapai output pembelajaran yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang Bilingual Guidebook untuk beberapa tempat di Indonesia. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dengan demikian, siswa akan berpikir kreatif dan berkreasi untuk membuat bilingual guidebook yang menarik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang mengidentifikasi implementasi penerapan project-based learning melalui pembuatan bilingual guidebook. Model pembelajaran yang ditampilkan dalam penelitian ini menggunakan project-based learning. Mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok dalam satu kelas untuk melaksanakan project pembuatan buku panduan bilingual.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan kuesioner terkait implementasi project-based learning dalam membuat bilingual guidebook. Batasan penelitian adalah pemilihan lokasi untuk bilingual guidebook hanya ada 4 lokasi antara lain Sidoarjo,

Surabaya, Tulungagung dan Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi didasarkan pada identifikasi atraksi wisata yang dilakukan oleh masing-masing kelompok.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Lembar Observasi pembuatan bilingual guidebook

No	Procedures	Criteria	Yes	No
1	Persiapan Project	Dosen menyampaikan materi tentang <i>Introduction to Travel and Tourism Industry</i> , khususnya tentang Informasi Pariwisata		
		Dosen membagi mahasiswa menjadi empat kelompok		
		Dosen memberikan intruksi untuk pelaksanaan project terkait penjelasan project, waktu pengerjaan project dan peraturan-peraturan terkait project.		
2	Implementasi Project	Dosen melakukan pembimbingan kepada mahasiswa terkait penyelesaian pembuatan bilingual guidebook		
		Mahasiswa berbagi ide untuk membuat bilingual guidebook yang bagus dengan kelompoknya		
		Mahasiswa merancang dan memvisualisasikan bilingual guidebook bersama kelompoknya		
		Mahasiswa membuat konten bilingual guidebook yang berisi informasi tentang pariwisata bersama kelompoknya		
		Mahasiswa bersama kelompoknya memberikan informasi dalam bentuk gambar dan deskripsi untuk membantu pembaca memahami informasi pariwisata dalam bilingual guidebook		
3	Evaluasi Project	Mahasiswa mempresentasikan bilingual guidebook bersama kelompoknya		
		Dosen memberikan penilaian dan saran perbaikan terhadap project bilingual guidebook yang telah dikerjakan oleh mahasiswa		
		Mahasiswa di antara kelompok lainnya berbagi pengalaman dalam melaksanakan project bilingual guidebook		

Berdasarkan data pada Tabel 1 terdapat 3 kegiatan implementasi tentang pembuatan bilingual guidebook. Semua tahapan persiapan proyek dilakukan dengan baik. Pada tahapan ini tidak ada kendala signifikan yang dihadapi. Semua dilakukan dengan baik mulai dari penyampaian materi, pembagian kelompok mahasiswa dan pemberian intruksi proyek.

Pada tahapan implementasi proyek dilakukan dengan sangat baik. Dosen dan mahasiswa memiliki peran masing-masing dalam implementasi proyek. Dosen berperan sebagai pembimbing. Di sisi lain, mahasiswa berperan sebagai pelaku untuk melaksanakan proyek pembuatan bilingual guidebook. Mahasiswa berbagi ide Bersama anggota kelompoknya untuk membuat bilingual guidebook. Selain itu, mereka bekerjasama dalam tim untuk merancang konten dan memvisualisasikan informasi pariwisata kedalam bilingual guidebook.

Pada tahapan terakhir yaitu evaluasi proyek juga berjalan dengan baik. Pada tahapan ini mahasiswa mempresentasikan hasil bilingual guidebook. Selain itu, dosen memberikan penilaian dan saran untuk perbaikan bilingual guidebook.

Tabel 2. Hasil kuesioner persepsi mahasiswa terhadap pembuatan bilingual guidebook

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat tidak setuju
1.	Mahasiswa merasa senang dalam menyelesaikan bilingual guidebook				15%	85%

2.	Mahasiswa berbagi ide untuk membuat bilingual guidebook yang bagus dengan kelompoknya				80%	20%
3.	Mahasiswa merancang dan memvisualisasikan bilingual guidebook bersama kelompoknya				90%	10%
4.	Mahasiswa membuat konten bilingual guidebook yang berisi informasi tentang pariwisata bersama kelompoknya				5%	95%
5.	Pembuatan bilingual guidebook memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris				85%	15%

Berdasarkan tabel 2 tentang persepsi mahasiswa menunjukkan respon positif terhadap pembuatan bilingual guidebook. Sebanyak 15 % setuju dan 85% sangat setuju bahwa mereka merasa senang dalam menyelesaikan bilingual guidebook. Sebanyak 80% setuju dan 20% setuju bahwa mahasiswa berbagi ide untuk membuat bilingual guidebook yang bagus dengan kelompoknya. Selanjutnya, mahasiswa merancang dan memvisualisasikan bilingual guidebook bersama kelompoknya menunjukkan respon positif sebanyak 90% setuju dan sebanyak 10% mahasiswa sangat setuju. Kemudian, sebanyak 5% setuju dan 95% sangat setuju bahwa mahasiswa membuat konten bilingual guidebook yang berisi informasi tentang pariwisata bersama kelompoknya. Selanjutnya, sebanyak 85% mahasiswa setuju dan 15% sangat setuju bahwa pembuatan bilingual guidebook memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Implementasi project-based learning menghasilkan empat jenis bilingual guidebook. Empat jenis tersebut meliputi bilingual guidebook untuk Sidoarjo, Surabaya, Tulungagung dan Nusa Tenggara Barat. Berikut ini adalah beberapa hasil bilingual guidebook dari mahasiswa.



Bilingual Guidebook
Explore The Delta : Guidebook of Sidoarjo Regency

Gambar 1. Bilingual Guidebook Sidoarjo

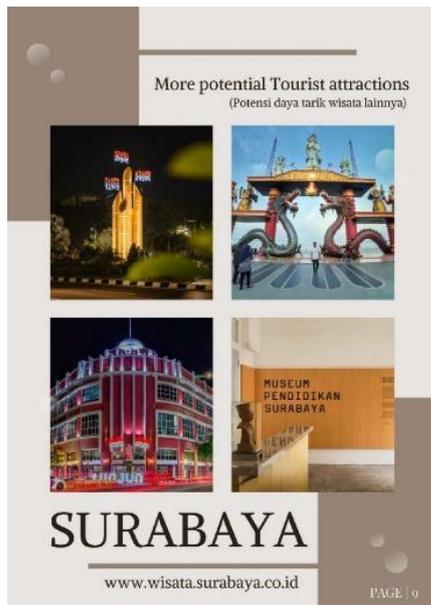
Table of Contents

Daftar Isi

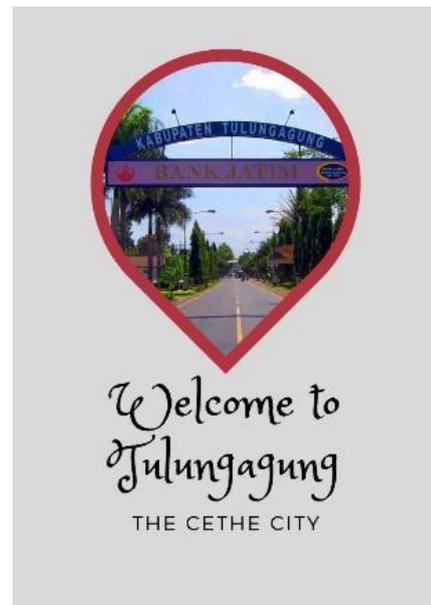
About Sidoarjo
Getting Around
Where to stay?
Must Visit Destination
Museum Mpu Tantular
Alun-Alun Sidoarjo
Lumpur Lapindo
Shopping Center
Lippo Plaza
Sun City Mall
Indah Bordir
Tasting Session
Lontong Kupang
Kue Lumpur Bakar



Gambar 2. Bilingual Guidebook Sidoarjo



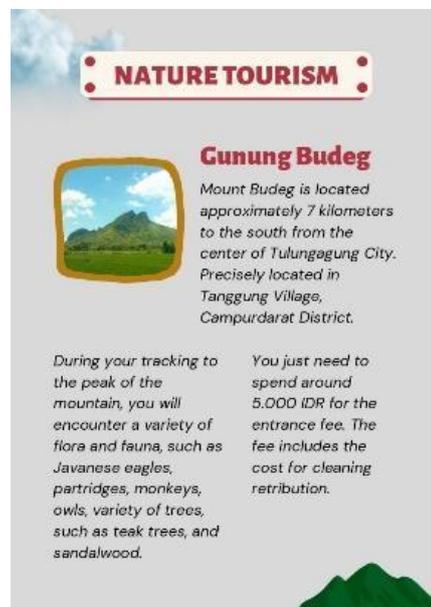
Gambar 3. Bilingual Guidebook Surabaya



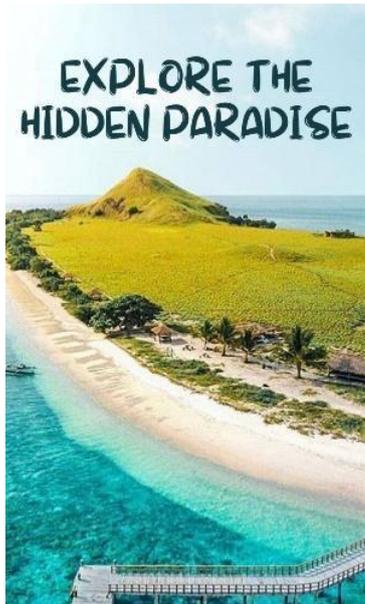
Gambar 5. Bilingual Guidebook Tulungagung



Gambar 4. Bilingual Guidebook Surabaya



Gambar 6. Bilingual Guidebook Tulungagung



Gambar 7. Bilingual Guidebook Nusa Tenggara Barat



Gambar 8. Bilingual Guidebook Nusa Tenggara Barat

Hasil dari bilingual guidebook dijadikan panduan untuk memberikan informasi pariwisata kepada wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Informasi tersebut sangat berharga untuk wisatawan dalam mengunjungi tempat-tempat wisata di Sidoarjo, Surabaya, Tulungagung dan Nusa Tenggara Barat.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Inggris dapat diterapkan dan kebutuhan industri pariwisata adalah dirancangnya empat buku panduan bilingual yang berisi informasi pariwisata, meliputi wilayah Sidoarjo, Surabaya, Tulungagung dan Nusa Tenggara Barat. Implikasi dari pembuatan buku panduan bilingual ini dapat dijadikan model pembelajaran bahasa Inggris bagi Industri Pariwisata. Selain itu, buku panduan bilingual juga dapat digunakan untuk informasi pariwisata bagi pembacanya.

REFERENSI

- Putra, D. M., & Suharto, R. P. (2022). Pembuatan Vlog Bisnis oleh Mahasiswa Bahasa Inggris sebagai Model Pembelajaran Online Mata Kuliah Speaking. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(4), 712–719.
- Suharto, R. P. (2022a). Investigating Students' Perceptions on E-Learning Materials and Tools for English for MICE. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 6(2), 179–189. <https://doi.org/10.31002/metathesis.v6i2.153>

- Suharto, R. P. (2022b). Persepsi Mahasiswa Bahasa Inggris terhadap Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Online Matakuliah English for MICE. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(4), 704–711.
- Suharto, R. P., Rahayu, E. L., & Agustina, H. N. (2023). The Use of Mind Map in Collaborative Learning Activities of a Literary Reading Class. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(3), 543–550. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3>
- Zubaidi, Suharto, R. P., & Maulidiyah, F. (2023). Improving Students' Creative Writing Skill through Project Based Learning Using Wattpad as Learning Media Technology. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 94–110. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i4>
- Zubaidi, Suharto, R. P., & Rahayu, E. L. (2021). Improving Students' Speaking Skill through Students Vlog Project as PBL Output on Online Speaking Class. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6(4), 764–774. <https://doi.org/10.28926/briliant>